

BAB 4

ANALISA MASALAH

4.1. Analisa Masalah

a. Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna

Pengguna bangunan rumah retreat dengan gua maria ini dibedakan menjadi 3 macam yaitu

- Peserta Retreat

Peserta retreat adalah pelaku utama yang melakukan kegiatan retreat selama jangka waktu lebih dari 2 hari. Tujuan kegiatan retreat adalah untuk melatih, membenah dan memulihkan kerohanian seseorang sehingga dapat membantu menemukan jati dirinya kembali. Sehingga fungsi bangunan ini sebagai sarana dan prasarana yang mendukung untuk melakukan kegiatan retreat dengan nyaman. Biasanya lokasi rumah retreat berada di pinggiran kota atau bahkan hingga di luar kota dengan tujuan untuk memberikan suasana yang berbeda dari kota dan lebih focus kepada Latihan rohani yang ada. Rumah retreat ini hadir di kota semarang dengan tujuan agar kegiatan retreat lebih mudah dijangkau tanpa perlu menghabiskan waktu yang banyak di jalan. Oleh karena penataan tata dan suasana ruang bangunan rumah retreat ini harus dipertimbangkan secara matang agar dapat menampilkan kesan berbeda dari kota, mulai dari ketenangan dan suasana yang ada.

- Pengunjung Gua Maria

Rumah retreat ini dilengkapi dengan Gua Maria yang dapat menjadi kegiatan alternatif dari retreat. Pada gua maria dapat melakukan kegiatan doa biasa maupun devosi.

- Staff dan Pengelola

Adalah orang-orang yang mengelola jalannya aktivitas yang ada pada rumah retreat dan juga merawat sarana dan prasarana yang ada supaya berada di kondisi yang baik.

b. Masalah fungsi bangunan dengan tapak

Potensi pada tapak adalah tapak berada jauh dari jalan raya utama dan masuk ke wilayah permukiman warga. Kondisi tapak relative datar dan banyak vegetasi

didalamnya. Kepadatan di sekitar tapak rendah dengan fungsi bangunan di sekitar tapak yaitu pemukiman warga. Selain itu menurut data yang ada, lokasi tapak berada di wilayah yang aman dari rawan bencana apapun.

Kendala pada tapak adalah tapak mempunyai jenis tanah latosol yang mana jenis tanah ini mempunyai kapasitas menahan medium.

c. Masalah fungsi bangunan dengan topik atau tema yang diangkat

Perancangan rumah retreat dengan gua maria ini menggunakan pendekatan arsitektur ekologis. Pendekatan ini dipilih karena arsitektur ekologis sendiri memiliki orientasi utama untuk mempertimbangkan keseimbangan lingkungan alam dan lingkungan buatan. Hal ini sesuai dengan ajaran dan nuansa yang diperlukan dalam kegiatan retreat seperti hidup sederhana dan dekat dengan alam karena alam juga ciptaan Tuhan Yang Maha Esa sehingga kita perlu belajar bagaimana cara menghargai dan merawat alam di sekitar kita. Maka perlu pertimbangan desain bangunan yang baik agar konsep ekologis ini dapat tersampaikan dan menjadi contoh nyata dalam kegiatan retreat.

4.2. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan Analisa potensi dan kendala yang ada, maka muncul beberapa permasalahan yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu

tabel 13 analisa masalah utama

permasalahan	ILL PROBLEM	INHERENT	MAIN
Penataan dan suasana ruang yang nyaman untuk 2 jenis kegiatan yang berbeda			•
Menciptakan jalur evakuasi yang mudai dicapai dan mudah terlihat		•	
Penataan bangunan dan ruang yang mudah diakses untuk orang tua		•	
Penataan vegetasi pada tapak agar dapat digunakan secara maksimal		•	
Penataan ruang pada tapak agar dapat		•	

memanfaatkan sinar matahari secara maksimal			
Jalur evakuasi pada tapak yang mudah dicapai		•	
Petunjuk arah, Tata ruang dan desain pintu masuk pada tapak agar bangunan mudah ditemukan		•	
Menciptakan desain pada bangunan yang baik dengan pendekatan arsitektur ekologi agar dapat memanfaatkan alam yang masih asri secara maksimal			•

4.3. Pernyataan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada maka permasalahan utamanya adalah

1. Bagaimana penataan dan suasana ruang yang memiliki 2 jenis kegiatan yang berbeda?
2. Bagaimana desain bangunan yang dapat merespon lingkungan sekitar dengan pendekatan arsitektur ekologi ?